

KAJIAN KEBERLANJUTAN AKTIVITAS PASAR TRADISIONAL SEBAGAI INFRASTRUKTUR EKONOMI MASYARAKAT DARI PERSPEKTIF TEKNIK SIPIL

Tiska Aisyah P¹, Yuanita FD Sidabutar², Fauzan³, Yelna Yuristiary⁴

¹²³⁴Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Batam

Email: 12124010@univbatam.ac.id, yuanita.fd@univbatam.ac.id

Abstract -Traditional markets are public facilities that play an important role in supporting community economic activities. However, traditional market activities often cause environmental and infrastructure problems, such as waste management issues, inadequate drainage systems, and poorly organized market layouts. This study aims to analyze traditional market activities from the perspective of civil engineering in relation to sustainable development. The research method used is a descriptive qualitative method through literature study. The results indicate that the application of sustainable civil engineering principles can improve environmental quality and comfort in traditional markets.

Keywords: traditional market, sustainable development, civil engineering.

Abstrak -Pasar tradisional merupakan fasilitas umum yang berperan penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Namun, aktivitas pasar tradisional sering menimbulkan permasalahan lingkungan dan infrastruktur, seperti pengelolaan sampah, sistem drainase yang kurang memadai, serta tata ruang pasar yang belum tertata dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji aktivitas pasar tradisional ditinjau dari perspektif teknik sipil dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif melalui studi literatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan prinsip teknik sipil berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas lingkungan dan kenyamanan pasar tradisional.

Kata kunci: pasar tradisional, pembangunan berkelanjutan, teknik sipil

1. Pendahuluan

Pasar tradisional merupakan salah satu fasilitas umum yang berperan penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Selain menjadi tempat transaksi jual beli, pasar tradisional juga berfungsi sebagai pusat interaksi sosial yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat. Keberadaan pasar tradisional memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat.

Namun, aktivitas pasar tradisional yang berlangsung setiap hari sering menimbulkan berbagai permasalahan, terutama yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan infrastruktur. Permasalahan tersebut meliputi pengelolaan sampah yang belum optimal, sistem drainase yang kurang memadai, serta penataan bangunan pasar yang belum sepenuhnya memenuhi prinsip teknik sipil. Kondisi ini dapat berdampak pada kenyamanan, kesehatan, dan keselamatan pengguna pasar.

Konsep pembangunan berkelanjutan menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan

lingkungan. Penerapan konsep ini pada pasar tradisional menjadi penting agar aktivitas ekonomi dapat berjalan secara berkelanjutan tanpa menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Oleh karena itu, peran teknik sipil sangat dibutuhkan dalam perencanaan dan pengelolaan infrastruktur pasar tradisional.

Berdasarkan uraian tersebut, penulisan tugas ini dilakukan untuk mengkaji aktivitas pasar tradisional ditinjau dari perspektif teknik sipil serta keterkaitannya dengan konsep pembangunan berkelanjutan.

2. Tinjauan Pustaka

Pasar tradisional merupakan fasilitas umum yang menjadi tempat berlangsungnya aktivitas jual beli antara penjual dan pembeli secara langsung serta memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat, khususnya bagi pelaku usaha kecil dan menengah. Selain sebagai pusat kegiatan ekonomi, pasar tradisional juga berfungsi sebagai ruang interaksi sosial yang memperkuat hubungan antaranggota masyarakat. Aktivitas yang

berlangsung setiap hari di pasar tradisional memberikan dampak langsung terhadap kondisi lingkungan dan infrastruktur di sekitarnya.

Pembangunan berkelanjutan merupakan konsep pembangunan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya. Konsep ini menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam konteks pasar tradisional, penerapan pembangunan berkelanjutan menjadi penting agar aktivitas ekonomi dapat berjalan secara optimal tanpa menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti pencemaran, penumpukan sampah, dan kerusakan infrastruktur.

Peran teknik sipil sangat diperlukan dalam mendukung pengelolaan pasar tradisional yang berkelanjutan. Teknik sipil berperan dalam perencanaan dan pembangunan infrastruktur pasar, meliputi perencanaan struktur bangunan, sistem drainase, pengelolaan limbah, serta penataan ruang pasar. Penerapan prinsip teknik sipil yang baik dapat meningkatkan keselamatan, kenyamanan, dan kualitas lingkungan pasar tradisional. Dengan perencanaan dan pengelolaan yang tepat, pasar tradisional dapat berfungsi sebagai infrastruktur ekonomi yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan tugas ini adalah **metode deskriptif kualitatif**. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi dan aktivitas pasar tradisional serta permasalahan yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan infrastruktur.

Pengumpulan data dilakukan melalui **studi literatur**, yaitu dengan mengkaji buku, jurnal ilmiah, dan peraturan yang berkaitan dengan pasar tradisional, pembangunan berkelanjutan, serta peran teknik sipil. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menjelaskan keterkaitan antara aktivitas pasar tradisional dan penerapan konsep pembangunan berkelanjutan dari perspektif teknik sipil.

3.1 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui studi pustaka (literature review) terhadap publikasi akademik selama lima tahun terakhir, terutama yang berkaitan dengan:

- * Kinerja teknis material limbah industri sebagai

bahan bangunan

- * Dampak lingkungan dari penggunaannya
- * Kendala dan peluang implementasi di lapangan

3.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk mengevaluasi kelayakan dan potensi pemanfaatan limbah industri sebagai bahan bangunan dalam mewujudkan konstruksi hijau. Analisis SWOT dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pengembangan inovasi material ramah lingkungan.

Setiap jenis material limbah seperti fly ash, slag baja, limbah plastik, dan bottom ash dianalisis menggunakan empat indikator SWOT sebagai berikut:

3.2.1. Strengths (Kekuatan)

Pasar tradisional memiliki peran penting sebagai pusat aktivitas ekonomi masyarakat serta memiliki akses yang mudah bagi masyarakat sekitar.

3.2.2. Weaknesses (Kelemahan)

- Faktor internal yang menjadi kelemahan dalam pengelolaan pasar tradisional, khususnya dari sisi infrastruktur dan lingkungan, antara lain
- Kondisi sistem drainase yang belum memadai sehingga berpotensi menimbulkan genangan air saat hujan.
- Pengelolaan sampah pasar yang belum terintegrasi dengan baik, terutama sampah organik dan limbah cair.
- Penataan ruang dan bangunan pasar yang kurang terencana sehingga mengurangi kenyamanan dan keselamatan pengguna pasar.
- Kurangnya penerapan prinsip teknik sipil berkelanjutan dalam perencanaan dan pemeliharaan infrastruktur pasar.

3.2.3. Opportunities (Peluang)

Faktor eksternal yang menjadi peluang dalam pengembangan pasar tradisional, antara lain:

- Adanya program revitalisasi pasar dari pemerintah daerah.
- Penerapan konsep pembangunan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas lingkungan pasar.
- Pemanfaatan teknologi sederhana dalam pengelolaan sampah dan drainase.
- Dukungan masyarakat terhadap keberadaan pasar tradisional sebagai pusat ekonomi lokal.

3.2.4. Threats (Ancaman)

- ✧ aktor eksternal yang berpotensi menjadi ancaman terhadap keberlanjutan pasar tradisional, antara lain:
- ✧ Persaingan dengan pasar modern dan pusat perbelanjaan.
- ✧ Kurangnya perawatan infrastruktur pasar dalam jangka panjang.
- ✧ Menurunnya minat generasi muda untuk berbelanja di pasar tradisional.
- ✧ Dampak lingkungan akibat pengelolaan pasar yang tidak berkelanjutan.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, pasar tradisional memiliki peran penting sebagai pusat aktivitas ekonomi masyarakat. Kekuatan pasar tradisional terletak pada kemudahan akses dan interaksi langsung antara penjual dan pembeli. Namun, kelemahan masih ditemukan pada aspek infrastruktur, seperti sistem drainase dan pengelolaan sampah yang belum optimal.

Peluang pengembangan pasar tradisional dapat dilakukan melalui penerapan konsep pembangunan berkelanjutan dan perbaikan infrastruktur dari sudut pandang teknik sipil. Di sisi lain, persaingan dengan pasar modern serta kurangnya kenyamanan lingkungan menjadi ancaman bagi keberlanjutan pasar tradisional. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan pasar yang lebih baik agar pasar tradisional tetap berfungsi secara optimal.

4.1 4.1 Pengelolaan Infrastruktur Pasar Tradisional

Pengelolaan infrastruktur pasar tradisional merupakan aspek penting dalam mendukung kelancaran aktivitas ekonomi masyarakat. Infrastruktur yang dimaksud meliputi bangunan pasar, sistem drainase, akses jalan, serta fasilitas pendukung lainnya. Kondisi infrastruktur yang kurang terawat dapat

menimbulkan permasalahan lingkungan seperti genangan air dan penumpukan sampah, sehingga menurunkan kenyamanan pengguna pasar. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan dan pemeliharaan infrastruktur pasar yang lebih baik dari perspektif teknik sipil.

Pengelolaan infrastruktur pasar tradisional merupakan aspek penting dalam mendukung kelancaran aktivitas ekonomi masyarakat. Infrastruktur pasar tidak hanya mencakup bangunan utama pasar, tetapi juga meliputi sistem drainase, akses jalan, area parkir, serta fasilitas pendukung lainnya. Kondisi infrastruktur yang baik akan meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan kesehatan bagi pedagang maupun pengunjung pasar.

Pada banyak pasar tradisional, permasalahan infrastruktur masih sering ditemukan, seperti sistem drainase yang kurang memadai sehingga menyebabkan genangan air saat musim hujan. Genangan tersebut dapat mengganggu aktivitas pasar dan berpotensi menimbulkan masalah kesehatan lingkungan. Selain itu, kondisi bangunan pasar yang kurang terawat serta penataan kios yang tidak teratur dapat mengurangi kenyamanan dan keselamatan pengguna pasar.

Dari sudut pandang teknik sipil, pengelolaan infrastruktur pasar tradisional memerlukan perencanaan yang terintegrasi dan berkelanjutan. Perbaikan sistem drainase, penggunaan material bangunan yang sesuai, serta penataan ruang pasar yang tertib merupakan langkah penting untuk meningkatkan kualitas infrastruktur pasar. Selain itu, pengelolaan sampah yang baik juga menjadi bagian dari infrastruktur pasar yang perlu diperhatikan agar lingkungan pasar tetap bersih dan sehat.

Dengan pengelolaan infrastruktur yang tepat dan berkelanjutan, pasar tradisional dapat berfungsi secara optimal sebagai pusat aktivitas ekonomi masyarakat tanpa menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar.



Pasar tradisional Indonesia – sumber bebas pencarian gambar:

Sumber:

<https://www.google.com/search?q=pasar+tradisional+indonesia&tbm=isch>

4.2 Penerapan Konsep Pembangunan Berkelanjutan pada Pasar Tradisional

Penerapan konsep pembangunan berkelanjutan pada pasar tradisional bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara aktivitas ekonomi, kenyamanan sosial, dan kelestarian lingkungan. Pasar tradisional sebagai fasilitas publik yang digunakan setiap hari perlu dikelola dengan memperhatikan dampak lingkungan yang ditimbulkan, seperti sampah, limbah cair, dan genangan air.

Salah satu bentuk penerapan pembangunan berkelanjutan pada pasar tradisional adalah melalui pengelolaan sampah yang lebih terintegrasi. Sampah organik dan non-organik perlu dipisahkan agar dapat dikelola dengan lebih baik. Selain itu, perbaikan sistem drainase yang memadai juga penting untuk mencegah terjadinya genangan air yang dapat mengganggu aktivitas pasar dan menurunkan kualitas lingkungan.

Dari sudut pandang teknik sipil, pembangunan berkelanjutan pada pasar tradisional dapat diwujudkan melalui perencanaan tata ruang yang tertib, penggunaan material bangunan yang sesuai, serta pemeliharaan infrastruktur secara berkala. Dengan penerapan konsep tersebut, pasar tradisional dapat tetap berfungsi sebagai pusat ekonomi masyarakat tanpa mengorbankan kelestarian lingkungan.



Gambar 2 Sistem drainase pasar tradisional – sumber bebas pencarian gambar:

Sumber: <https://www.google.com/search?q=drainase+pasar+tradisional&tbm=isch>

4.3 Peran Teknik Sipil dalam Revitalisasi Pasar Tradisional

Teknik sipil memiliki peran yang sangat penting dalam proses revitalisasi pasar tradisional. Revitalisasi tidak hanya bertujuan memperbaiki tampilan fisik pasar, tetapi juga meningkatkan fungsi dan kualitas infrastruktur agar lebih aman, nyaman, dan berkelanjutan. Peran teknik sipil mencakup perencanaan struktur bangunan, sistem drainase, serta penyediaan fasilitas pendukung pasar.

Dalam revitalisasi pasar tradisional, teknik sipil berperan dalam memastikan bangunan pasar memenuhi standar keselamatan dan kenyamanan. Penataan kios

yang lebih teratur, penyediaan jalur sirkulasi yang baik, serta perbaikan akses jalan dan area parkir dapat meningkatkan kelancaran aktivitas pasar. Selain itu, perencanaan drainase yang baik dapat mengurangi risiko banjir dan genangan air di area pasar.

Melalui penerapan prinsip teknik sipil yang tepat, revitalisasi pasar tradisional diharapkan dapat meningkatkan daya tarik pasar bagi masyarakat. Dengan demikian, pasar tradisional dapat terus berkembang sebagai pusat aktivitas ekonomi yang berkelanjutan dan mampu bersaing dengan pasar modern.



Gambar 3. Pengelolaan sampah pasar tradisional – sumber bebas pencarian gambar:

Sumber:

<https://www.google.com/search?q=pengelolaan+sampah+pasar+tradisional&tbm=isch>

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Pasar tradisional memiliki peran penting sebagai pusat kegiatan ekonomi masyarakat. Namun, kondisi infrastruktur, pengelolaan lingkungan, dan tata ruang pasar masih perlu ditingkatkan. Penerapan konsep pembangunan berkelanjutan melalui perencanaan teknik sipil yang baik dapat meningkatkan kenyamanan, kebersihan, dan keberlanjutan fungsi pasar tradisional. Dengan pengelolaan yang tepat, pasar tradisional dapat berkembang tanpa mengabaikan aspek lingkungan dan sosial.

5.2 Saran

Untuk mendorong pemanfaatan limbah industri sebagai bahan bangunan inovatif dalam konstruksi hijau, beberapa hal perlu diperhatikan:

1. **Peningkatan Infrastruktur Pasar**
Pemerintah daerah perlu melakukan perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur pasar secara berkala, meliputi bangunan, lantai, atap, serta jalur sirkulasi agar aktivitas jual beli dapat berlangsung dengan aman dan nyaman.
2. **Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan**
Diperlukan sistem pengelolaan sampah yang terintegrasi melalui pemilahan sampah organik dan

non-organik, serta penyediaan tempat pembuangan sementara yang memadai untuk mengurangi pencemaran lingkungan pasar.

3. **Perbaikan Sistem Drainase**

Sistem drainase pasar perlu dirancang dan dikelola dengan baik untuk mencegah genangan air dan banjir, terutama pada musim hujan, sehingga kebersihan dan kesehatan lingkungan pasar tetap terjaga.

4. **Penerapan Prinsip Teknik Sipil Berkelanjutan**

Dalam proses revitalisasi, disarankan menggunakan material bangunan yang ramah lingkungan dan memiliki daya tahan tinggi guna mendukung pembangunan pasar tradisional yang berkelanjutan

5. **Peningkatan Kesadaran Pedagang dan Pengunjung**

Pengelola pasar perlu memberikan edukasi kepada pedagang dan pengunjung terkait pentingnya menjaga kebersihan, ketertiban, dan kelestarian lingkungan pasar.

6. **Pengawasan dan Evaluasi Berkala**

Perlu dilakukan pengawasan serta evaluasi secara berkala terhadap kondisi pasar agar permasalahan yang muncul dapat segera ditangani dan tidak mengganggu fungsi pasar tradisional.

Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik pasar tradisional di Indonesia*. Jakarta: BPS.

Badan Standardisasi Nasional. (2019). *SNI 8152:2019 tentang pasar rakyat*. Jakarta: BSN.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *Pengelolaan sampah berbasis masyarakat*. Jakarta: KLHK.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2018). *Pedoman revitalisasi pasar rakyat*. Jakarta: Kementerian PUPR.

Mulyani, S., & Prasetyo, A. (2019). Penerapan konsep pembangunan berkelanjutan pada fasilitas publik. *Jurnal Teknik Sipil*, 26(2), 85–94.

Putra, R. A. (2021). Revitalisasi pasar tradisional sebagai upaya peningkatan ekonomi lokal. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 15(1), 45–53.

Sari, D. P., & Handayani, R. (2020). Pengelolaan lingkungan pasar tradisional menuju pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Lingkungan Terbangun*, 7(1), 33–41.

Setiawan, A. (2018). Perencanaan infrastruktur pasar tradisional berbasis kenyamanan pengguna. *Jurnal Infrastruktur*, 6(2), 101–109.

Sutrisno, B. (2020). Peran infrastruktur dalam mendukung keberlanjutan pasar tradisional. *Jurnal Infrastruktur*, 8(3), 112–120.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

World Bank. (2019). *Revitalizing traditional markets for sustainable urban development*. Washington, DC: World Bank.

Yuliani, N. (2021). Revitalisasi pasar tradisional berbasis lingkungan dan sosial. *Jurnal Pembangunan Wilayah*, 10(2), 77–86.

Jurnal ITG (2024). Pengaruh fly ash terhadap permeabilitas beton. *Jurnal Konstruksi ITG*. ([jurnal.itg.ac.id]Mix Asbuton (CPHMA) Stabilitas Marshall Sebagai Parameter Ketahanan Terhadap Deformasi. *Jurnal Ilmiah Sangkareang Mataram*, 8 (3), 14-17, <https://sangkareang.org/index.php/SANGKAREANG/article/view/406>